

ABSTRACT

Moch. Irgi Bagjayuriza. A.1810629. Effects of the Inclusion of Dried Star Gooseberry (*Sauropus androgynus*) Leaf Extract in Rations on Egg External Quality of Mojosari Ducks. Under immediate supervision Anggraeni and Ristika Handarini

Egg is an animal food product which is perishable and prone to internal and external quality deterioration. Common egg external quality problems include disproportionate shape and thin eggshell causing the occurrence of crack shell during shipment. Star gooseberry leaves contain several active chemical compounds including tannin, flavonoids, and saponins. This study was aimed at assessing the effects of the Inclusion of dried star gooseberry leaf extract (DSGLE) in rations on egg external quality of mojosari ducks. The study was conducted in 35 days from 31 May to 5 July 2021. One-hundred female mojosari ducks aged 5 months with average initial body weight of 1503.69 ± 140.21 g were used. The birds were evenly distributed into 4 treatments and 5 replicates (5 ducks each) in a completely randomized design. Treatments consisted of the inclusion of DSGLE in rations by 0% (R0), 0.5% (R1), 1.0% (R2), and 1.5% (R3). Measurements were taken on egg weight, egg index, shell thickness, and shell weight. Data were subjected to an analysis of variance and a Duncan test. Results showed that no significant differences ($P > 0.05$) in all parameters measured. It was concluded that the inclusion of DSGLE in rations by up to 1.5% did not improve egg external quality. It was suggested therefore that a study on the use of DSGLE in rations in higher percentages and its effects on egg external quality of mojosari ducks be conducted.

Key words: *DSGLE, egg external quality, flavonoid, mojosari duck, saponin, tannin*

ABSTRAK

Moch. Irgi Bagjayuriza. A.1810629. Pengaruh Pemberian Ekstrak Kering Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) Terhadap Kualitas Eksternal Telur Itik Mojosari. Dibimbing oleh Anggraeni dan Ristika Handarini

Telur merupakan hasil pangan hewani yang mudah rusak dan mudah menurun kualitasnya baik itu internal atau eksternalnya. Masalah yang sering ditemui pada eksternal telur adalah bentuk telur yang kurang proposional dan tipisnya kerabang telur, sehingga terjadi retaknya telur saat pengiriman. Daun katuk mengandung beberapa senyawa kimia antara lain tanin, flavonoid, saponin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penambahan ekstrak kering daun katuk (EKDK) dalam ransum terhadap kualitas eksternal telur itik mojosari. Penelitian ini dilaksanakan selama 35 hari pada tanggal 31 Mei - 5 Juli 2021. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah itik mojosari yang berasal dari Sukabumi dengan bobot badan awal memiliki rerata dan standar deviasi $1503,69 \pm 140,21$ g sebanyak 100 ekor berjenis kelamin betina dengan umur itik 5 bulan. Rancangan penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan sehingga totalnya 20 unit pengamatan. Masing-masing pengamatan terdiri dari 5 ekor itik dengan perlakuan yang diberikan yaitu, R0 = 0% EKDK, R1 = 0,5% EKDK, R2 = 1,0% EKDK, R3 = 1,5% EKDK. Peubah yang diamati pada penelitian ini adalah bobot telur, indeks telur, tebal kerabang, dan bobot kerabang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian EKDK tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) terhadap bobot telur, indeks telur, tebal kerabang dan bobot kerabang. Penambahan EKDK dengan taraf pemberian 0,5 – 1,5% dalam ransum belum mampu meningkatkan kualitas eksternal telur itik mojosari. Disarankan agar persentase EKDK dalam ransum yang diberikan lebih ditingkatkan sehingga dapat diketahui persentase optimal EKDK yang dapat meningkatkan kualitas eksternal telur itik mojosari.

Kata kunci : *EKDK , eksternal telur, flavonoid, itik mojosari, saponin, tanin*